

Abstraksi

Salah satu aspek dari proses pembuatan beton di lapangan yang seringkali diabaikan adalah pada waktu proses rawatan keras (curing process) setelah pembetonan. Metode rawatan keras beton yang dilakukan di lapangan menggunakan air pada suhu kamar. Metode rawatan keras yang dilakukan oleh peneliti menggunakan cara menyiram dengan air panas suhu $\pm 50^{\circ}$ C. Tujuan dari penelitian ini yaitu mencari rasio kekuatan desak beton umur 7, 14, dan 21 hari terhadap umur 28 hari untuk metode rawatan keras beton pasca cor menggunakan cara disiram air panas dan air pada suhu kamar dan membandingkan kuat desak beton dengan metode rawatan keras menggunakan air panas suhu $\pm 50^{\circ}$ dan air pada suhu kamar.

Rasio penurunan kuat desak beton yang dirawat dengan menyiram air dingin untuk lama perawatan 7 hari, 14 hari dan 21 hari berturut-turut yaitu 34,37%; 31,995% dan 16,8626% terhadap rawatan beton selama 28 hari. Rasio penurunan kuat desak beton yang dirawat dengan menyiram air panas sebesar 13,2981% untuk lama rawatan 7 hari, tetapi untuk lama rawatan 14 hari dan 21 hari akan mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 10,4549% dan 0,8309% terhadap rawatan beton selama 28 hari. Rawatan beton dengan cara menyiram dengan air panas akan mengalami rasio peningkatan kekuatan desak sebesar 6,8395% dan 31,3573% untuk lama rawatan 7 hari dan 14 hari, sedangkan untuk lama rawatan 21 hari dan 28 hari mengalami rasio penurunan kekuatan desak sebesar 1,9149% dan 1,9127% bila dibandingkan dengan rawatan beton dengan cara menyirami air dingin

